

# PENYAKIT PADA REMAJA

Remaja adalah seseorang yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Menurut WHO, masa remaja terjadi dalam rentang usia 12-24 tahun. Penyakit infeksi pada remaja yang banyak terjadi seperti HIV/AIDS, Gonorrhoe, Sphilis, Keputihan, Trikomoniasis, Herpes Simplek dan Herpes Genital. *Infeksi Human Immunodifisiasi Virus (HIV)* pada remaja frekuensinya meningkat terutama pada negara berkembang. Penyakit ini disebabkan oleh virus HIV yang akan menyebabkan gangguan pada system immune, pencegahan terpenting dengan cara menghindari factor risiko seperti seks bebas, penggunaan obat-obat terlarang. Gonorea merupakan salah satu penyakit menular seksual yang disebabkan oleh infeksi *Neisseria gonorrhoeae* yang ditandai dengan peradangan supuratif pada mukosa anogenital dan manifestasi paling sering terjadi adalah urethritis pada pria dan servitis pada wanita. Herpes zoster merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh reaktivasi virus Varisela Zoster yang menyebar ke dermatome. *Chlamydia trachomatis* merupakan infeksi bakteri yang menular secara seksual yang paling umum terjadi, prevalensi infeksi *Chlamydia trachomatis* tertinggi dari kelompok berisiko seperti waria 46%, wanita pekerja seks tak langsung 35%, laki-laki seks sesama laki-laki (LSL) 35%, pengguna narkoba suntik 6% dan pelanggan pekerja seks 5%. Trikomoniasis adalah penyakit yang ditularkan secara seksual yang disebabkan oleh protozoa *Trichomonas vaginalis*, secara klinis, infeksi *T. vaginalis* pada wanita biasanya asimtomatik atau gejala dapat muncul beberapa minggu, bulan atau tahun setelah infeksi awal. Kondiloma akuminata (KA) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus pada anogenital, Kondiloma akuminata disebut juga dengan istilah kutil kelamin. *Fluor albus* atau keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari vagina diluar kebiasaan, baik berbau ataupun tidak, disertai rasa gatal. Sifilis atau raja singa adalah penyakit menular seksual yang disebabkan oleh kuman *Treponema pallidum*. Herpes simpleks adalah infeksi virus, dapat berupa tipe 1 (HSV-1) atau tipe 2 (HSV-2), virus Herpes Simpleks tipe 1 terutama dikaitkan dengan infeksi mukokutan pada area mulut, faring, wajah, mata dan sistem saraf pusat (SSP), sementara HSV-2 sering berhubungan dengan infeksi mukokutan pada daerah anogenital.



## Kedokteran & Kesehatan

Dr. dr. Edi Hartoyo, Sp. A(K)

Lahir di Brebes pada tanggal 05 Juli 1964

Konsultan Penyakit Infeksi dan Tropis pada Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin